

Rp5,9 M BOKB untuk Bengkayang

BENGGKAYANG - Dalam upaya percepatan penurunan *stunting*, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengucurkan Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) untuk Kabupaten Bengkayang sebesar Rp5,9 miliar tahun ini. Hal tersebut diungkapkan Pelaksanatugas (Plt) Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Kalbar, Aulia Arfiansyah Arief, usai melakukan audiensi bersama Bupati Bengkayang Sebastianus Darwis, kemarin.

Dalam kesempatan itu, Aulia mengungkapkan bahwa anggaran yang dikucurkan BKKBN tersebut ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Terutama, sebut dia, dalam upaya

percepatan penurunan kasus *stunting*. Sehingga diharapkan penyerapan anggaran BOKB oleh pemda bisa maksimal.

"Kami terus berupaya mendorong pemda melalui kepala daerah untuk segera merealisasikan kegiatan untuk menyerap anggaran yang sudah kita alokasikan," ucap Aulia.

Dirinya menambahkan bahwa secara kewenangan penggunaan anggaran BOKB sudah secara penuh diberikan kepada pemerintah daerah. Sehingga, menurutnya, hal tersebut bisa meminimalisir kendala penyerapan realisasi dan anggaran BOKB yang telah dikucurkan.

Di samping itu menurut Aulia jika anggaran BOKB tidak maksimal diserap juga akan

membuat pemerintah daerah menjadi rugi. Lantaran, ditekankan di bawah sisa anggaran yang ada akan menjadi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA).

"Kita berharap realisasi dan serapan BOKB yang telah dikucurkan BKKBN bisa maksimal," jelasnya.

Sementara itu, Bupati Bengkayang Sebastianus Darwis menyambut baik perihal rencana yang diusung oleh BKKBN Kalbar. Darwis juga mengungkapkan rasa optimistisnya akan penyerapan BOKB bisa semakin lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Terlebih, kata dia, dengan rotasi yang sudah dilakukan oleh Pemda Bengkayang,

khususnya pada jajaran Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang. Dirinya yakin, kendala kinerja yang stagnan pada tahun lalu bisa diperbaiki, terutama dalam penyerapan BOKB yang telah dikucurkan untuk Kabupaten Bengkayang.

"Saya yakin Pak Kabid yang baru tidak takut-takut, saya yakin serapan BOKB Bengkayang akan lebih baik ditahun mendatang," tegas Bupati.

Darwis mengungkapkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bengkayang terus melakukan berbagai langkah strategis dalam upaya percepatan penurunan *stunting*. Di antaranya, dimisalkan dia, dengan sinkronisasi OPD yang terlibat mendukung percepatan penu-

runan *stunting* oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Sehingga, diharapkan dia upaya percepatan penurunan *stunting*

bisa dilakukan secara maksimal. Hal itu dilakukannya agar hasil yang bisa dicapai dalam percepatan penurunan *stunting* juga akan semakin lebih

baik ke depan.

"Mudah-mudahan yang diinginkan BKKBN bisa kami tindaklanjuti dan hasilnya bisa memuaskan," tutupnya. (Sig)



PENGHARGAAN: Pelaksanatugas Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Kalbar, Aulia Arfiansyah Arief, memberikan piagam penghargaan kepada Pemkab Bengkayang, di sela-sela audiensi yang dilakukan BKKBN bersama Bupati, kemarin.